

ABSTRAK

Lulu Nurul Fajriyah Alrosyadah, NIM 1208030233, 2024, Peran keluarga dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang (*seks bebas*) Pada Anak Remaja (Penelitian Pada Anak Remaja di Desa Gunungletik, Kampung Budi Asih)

Penelitian ini dilakukan karena perilaku seks bebas dikalangan remaja merupakan masalah sosial yang kompleks dan berdampak signifikan terhadap kehidupan keluarga. Peran Orang Tua masih sangat dibutuhkan pada anak, khususnya pada anak remaja. Kebanyakan anak yang kurang pengawasan dari orang tua nya akan mengalami perilaku menyimpang seperti (*seks bebas*). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam perkembangan sosial anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana cara orag tua dalam mencegah perilaku menyimpang (*seks bebas*) pada anak remaja, 2) faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang (*seks bebas*) pada anak remaja; dan 3) dampak dari perilaku menyimpang mempengaruhi anggota keluarga di Desa Gunungletik, khususnya Kampung Budi Asih.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional Max Weber, yang membahas mengenai struktur sosial Masyarakat sejumlah fungsi utama yang mendasarinya. Subjek penelitian ini adalah orang tua di Desa Gunungletik, Kampung Budi Asih.

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Sampel utama dalam penelitian ini adalah 7 orang yang mengalami perilaku menyimpang (*seks bebas*) pada anggota keluarganya, yaitu orang tua dan kakak yang berada dalam satu rumah. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan, non-terstruktur, dan studi Pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keluarga, termasuk kurangnya pengawasan dan perhatian, memainkan peran utama dalam memicu perilaku seks bebas dikalangan remaja. Selain itu, lingkungan sosial juga berkontribusi pada perilaku menyimpang (*seks bebas*) pada anak remaja di Desa Gunungletik, khususnya Kampung Budi Asih, di mana tekanan dari teman sebaya dan pengaruh negatif dari Masyarakat dapat memperburuk situasi. Dampak bagi anggota keluarga terkena mental dan pikiran. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan dan perkembangan sosial anak, serta berkolaborasi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang positif.

Kata Kunci: remaja, masyarakat, menyimpang, *seks bebas*